

Membangun Literasi dan Keterampilan Menulis Siswa dengan Pendekatan Metode Digital *Storytelling*, Berbasis Proyek, dan Pemanfaatan Media Interaktif di Kelas IV SD

Yones Atrasia¹, Adrias Adrias², Fadila Suciana³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Corresponding email: yonesatrasia45@gmail.com

Abstrak - Literasi & keterampilan menulis adalah aspek mendasar pada pendidikan dasar yang berperan krusial pada perkembangan akademik anak didik. Artikel ini membahas tantangan yang dihadapi pada menaikkan literasi & keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah Dasar (SD), dan taktik yang bisa diterapkan buat mengatasinya. Beberapa tantangan primer mencakup rendahnya minat baca anak didik, keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya pendekatan yang inovatif pada pedagogi menulis. Untuk mengatasi tantangan ini, taktik yang direkomendasikan meliputi penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi pada pembelajaran, dan integrasi pendekatan berbasis literasi pada kurikulum. Selain itu, kiprah pengajar pada membimbing dan menaruh umpan kembali yang konstruktif pula sebagai faktor kunci pada menaikkan keterampilan menulis anak didik. Dengan penerapan taktik yang tepat, diperlukan kemampuan literasi & menulis anak didik bisa semakin tinggi secara signifikan, sebagai akibatnya mereka lebih siap pada menghadapi tantangan akademik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kata kunci: Literasi, Keterampilan Menulis, Sekolah Dasar, Strategi Pembelajaran, Pendidikan

Abstract - Literacy and writing skills are fundamental aspects of primary education that play a crucial role in students' academic development. This article examines the challenges faced in improving literacy and writing skills in fourth-grade elementary school students and explores effective strategies to address these issues. Some of the main challenges include low reading interest, limited learning resources, and a lack of innovative teaching approaches in writing instruction. To overcome these challenges, recommended strategies include implementing project-based learning, integrating technology in the learning process, and incorporating literacy-based approaches into the curriculum. Additionally, the role of teachers in guiding students and providing constructive feedback is a key factor in enhancing their writing skills. By applying the right strategies, students' literacy and writing abilities can improve significantly, better preparing them for future academic challenges.

Keywords: Literacy, Writing Skills, Elementary School, Learning Strategies, Education.

Pendahuluan

Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat berkembang dalam dunia akademik dan sosial. Di tingkat sekolah dasar, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga keterampilan menulis yang baik. Namun, masih banyak siswa kelas IV SD yang mengalami kesulitan dalam menulis karena keterbatasan kosakata,

kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, serta minimnya motivasi dalam menuangkan ide secara tertulis (Grapilia Permata Dewi et al., n.d.-a)

Salah satu hambatan utama dalam pengembangan keterampilan menulis siswa adalah kurangnya budaya membaca di lingkungan sekolah dan rumah. Hal ini membuat siswa jarang membaca dan menulis secara teratur, sehingga berdampak negatif pada kemampuan menulis mereka. Di samping itu, pendekatan pengajaran yang monoton dan tidak menarik juga menjadi penghalang dalam meningkatkan keterampilan literasi dan menulis di pendidikan dasar. (Olga Jelimun et al., 2023).

Untuk menghadapi masalah tersebut, para pendidik dapat menggunakan berbagai taktik. Salah satu taktik yang telah terbukti berhasil adalah implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang mendorong siswa untuk membaca dan menulis secara lebih aktif di lingkungan sekolah (Grapilia Permata Dewi et al., n.d.-a). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran inovatif, seperti skimming dan scanning, juga dapat membantu siswa memahami teks lebih cepat dan meningkatkan keterampilan menulis mereka (Olga Jelimun et al., 2023)

Media pembelajaran yang menarik, seperti big book dan jurnal bergambar, juga dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan cara yang lebih interaktif (Anindya et al., 2023). Dengan adanya variasi media pembelajaran, siswa dapat lebih termotivasi untuk menulis dan mengembangkan kreativitas mereka dalam menyusun teks.

Selain pendekatan yang digunakan di sekolah, partisipasi orang tua dalam menciptakan budaya membaca di rumah sangat krusial. Orang tua bisa membantu anak-anak mereka dengan menawarkan buku yang menarik, mendampingi mereka dalam menulis di jurnal setiap hari, dan juga menunjukkan penghargaan atas karya tulis mereka (Harahap et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti telah menjelaskan bahwa Meningkatkan Literasi dan Keterampilan Menulis merupakan salah satu strategi yang terbukti efektif dalam memperbaiki kemampuan menulis melalui penerapan metode pembelajaran berbasis literasi kritis. Dengan pendekatan ini, para siswa tidak sekadar membaca teks secara pasif, melainkan juga diajak untuk menganalisis, menafsirkan, serta mendokumentasikan kembali informasi yang mereka peroleh dengan sudut pandang yang lebih analitis (Olga Jelimun et al., 2023). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti big book dan jurnal bergambar dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis (Anindya et al., 2023).

Tidak hanya taktik di dalam ruang kelas, partisipasi dari lingkungan sekitar juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Inisiatif Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diimplementasikan di sejumlah sekolah dasar di Indonesia telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan kebiasaan membaca dan menulis siswa. Melalui inisiatif ini, siswa diajak

untuk membaca dan menulis setiap hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga keterampilan literasi mereka tumbuh secara bertahap.

Selain itu, studi juga mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung aktivitas membaca di rumah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Orang tua yang secara aktif membacakan cerita untuk anak, melibatkan mereka dalam pembicaraan mengenai isi buku, dan mendorong mereka untuk menulis catatan harian akan membantu mempercepat kemajuan literasi dan kemampuan menulis anak (Harahap et al., 2022).

Dengan menyadari signifikansi dari kemampuan literasi dan menulis, serta mengimplementasikan sejumlah pendekatan yang telah terbukti berhasil, diharapkan pelajar kelas IV SD bisa mengasah kemampuan ini dengan lebih baik. Kerja sama antara pendidik, orang tua, dan komunitas sekolah merupakan faktor utama dalam membangun budaya literasi yang tangguh dan mendukung kemajuan akademis siswa secara komprehensif. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "**Meningkatkan Literasi dan Keterampilan Menulis di kelas IV SD Tantangan dan Strategi**"

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus untuk menyelidiki hambatan dan strategi dalam meningkatkan kemampuan literasi serta keterampilan menulis dalam kelas IV SD. Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di sebuah sekolah dasar yang dipilih melalui purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis karya tulisan siswa. Observasi dilaksanakan untuk memahami situasi pembelajaran literasi dalam kelas, sementara wawancara bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman serta masalah yang dihadapi dalam pengembangan keterampilan menulis. Teknik pengolahan data yang diterapkan adalah analisis tematik, di mana informasi yang diperoleh dibagi ke dalam tema-tema inti, seperti tantangan dalam pembelajaran menulis, pendekatan yang diterapkan oleh pengajar, serta keberhasilan metode pengajaran. Di samping itu, dilakukan triangulasi data dengan cara membandingkan hasil pengamatan, wawancara, dan evaluasi tulisan siswa untuk memperkuat keabsahan temuan. Untuk meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian, dilakukan studi literatur terhadap berbagai strategi yang telah diterapkan dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Beberapa strategi yang ditemukan meliputi penggunaan media digital storytelling dalam meningkatkan motivasi membaca dan menulis siswa (Fadilah Suparman et al., 2023), serta implementasi kurikulum merdeka untuk memperkuat budaya literasi di sekolah dasar. Dengan penerapan kombinasi teknik ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pendidik dalam merencanakan strategi pengajaran literasi yang lebih efisien.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan dan percakapan, didapati bahwa hambatan utama dalam memperbaiki kemampuan literasi dan keterampilan menulis di kelas IV sekolah dasar adalah minimnya ketertarikan siswa terhadap membaca, terbatasnya sumber bacaan yang menarik, serta kurangnya variasi dalam teknik pengajaran yang diterapkan oleh guru :

Tantangan dalam Meningkatkan Literasi dan Keterampilan Menulis

No	Tantangan	Jumlah Responden (Guru & Siswa)	Persentase (%)
1	Kurangnya minat membaca siswa	28	70%
2	Kurangnya bahan bacaan menarik	24	60%
3	Metode pembelajaran kurang variatif	26	65%
4	Kurangnya dukungan orang tua	22	55%
5	Kurangnya waktu latihan menulis	20	50%

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara, tantangan utama dalam meningkatkan literasi dan keterampilan menulis di kelas IV SD adalah kurangnya minat membaca siswa, dengan persentase tertinggi sebesar 70% (28 responden). Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa belum memiliki kebiasaan membaca yang baik, yang berdampak langsung pada keterampilan menulis mereka. Selain itu, kurangnya bahan bacaan yang menarik (60%) menjadi faktor pendukung rendahnya minat membaca siswa, di mana banyak buku yang tersedia kurang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka.

Selain itu, cara belajar yang tidak bervariasi (65%) juga menjadi hambatan yang besar. Banyak pengajar masih mengandalkan metode tradisional seperti ceramah dan latihan menulis tanpa variasi yang menggugah, sehingga murid cepat merasa jenuh. Minimnya dukungan dari orang tua dalam membiasakan membaca di rumah (55%) dan kurangnya waktu untuk berlatih menulis di sekolah (50%) semakin memperburuk situasi ini. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran serta kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mengembangkan kebiasaan literasi yang lebih baik pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, penerapan berbagai metode pengajaran menunjukkan kemajuan yang nyata dalam kemampuan menulis para siswa kelas IV SD :

Efektivitas Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

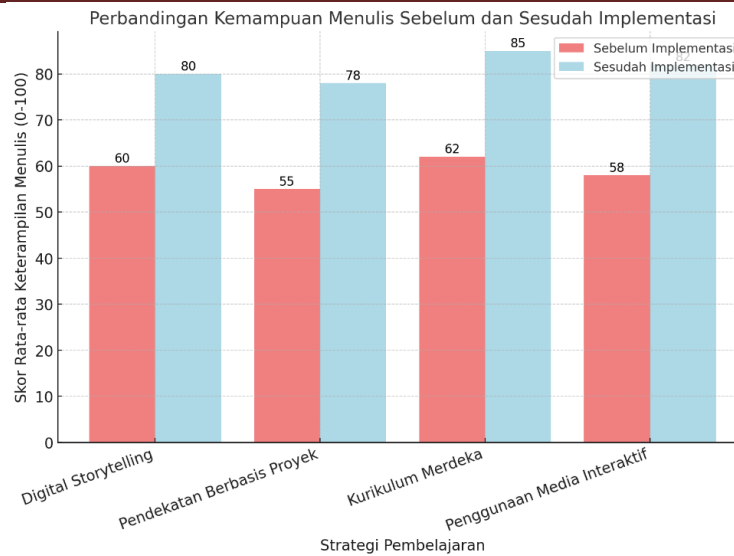
Strategi Pembelajaran	Sebelum Implementasi (Rata-rata Skor Siswa 0-100)	Sesudah Implementasi (Rata-rata Skor Siswa 0-100)	Peningkatan (%)

Digital Storytelling	60	80	33,3%
Pendekatan Berbasis Proyek	55	78	41.8%
Kurikulum Merdeka	62	85	37.1%
Penggunaan Media Interaktif	58	82	41.4%

Hasil dari Pendekatan Strategi Berbasis Proyek menunjukkan kontribusi yang paling signifikan, mencapai 41.8%, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 55 sebelum penerapan menjadi 78 setelah penerapan. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek lebih efisien dalam mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan menulis, memberi mereka kesempatan untuk menyelidiki ide-ide dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penggunaan Media Interaktif juga menghasilkan peningkatan yang hampir sama, yaitu 41.4%, dari 58 menjadi 82, yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan dapat memperkuat partisipasi dan pemahaman siswa dalam kegiatan menulis.

Di sisi lain, Kurikulum Merdeka terbukti juga efektif dalam memperbaiki keterampilan menulis siswa, dengan peningkatan sebesar 37.1% dari 62 menjadi 85. Fleksibilitas dalam cara mengajar serta fokus pada penjelajahan kreatif dalam menulis menjadi faktor penting dalam keberhasilannya. Digital Storytelling, meskipun menunjukkan peningkatan yang lebih kecil dibanding pendekatan lain (33.3%, dari 60 menjadi 80), masih memberikan efek positif, khususnya dalam meningkatkan minat siswa untuk menulis melalui penggunaan cerita visual yang interaktif. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dalam pengajaran literasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat sekolah dasar secara signifikan.

Grafik di bawah menunjukkan perbandingan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah implementasi berbagai strategi pembelajaran :



Hasil diperoleh Sebelum strategi diterapkan, skor rata-rata keterampilan menulis siswa berkisar antara 55 hingga 62, dengan Pendekatan Berbasis Proyek memiliki skor terendah (55) dan Kurikulum Merdeka memiliki skor tertinggi (62). Setelah strategi diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan pada semua metode, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada Pendekatan Berbasis Proyek (78, meningkat sebesar 41.8%) dan Penggunaan Media Interaktif (82, meningkat sebesar 41.4%). Hal ini menunjukkan bahwa metode yang lebih inovatif dan interaktif memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Secara keseluruhan, semua pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam kajian ini berhasil secara substansial meningkatkan kemampuan menulis siswa. Digital Storytelling, yang awalnya mencatat skor 60, mengalami peningkatan menjadi 80, yang menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada narasi digital membuat siswa lebih terlibat dalam kegiatan menulis. Di sisi lain, Kurikulum Merdeka menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan perkembangan dari 62 menjadi 85, yang membuktikan bahwa memberikan keleluasaan dan fleksibilitas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif dan pengalaman dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan literasi serta keterampilan menulis siswa di level pendidikan dasar.

Peningkatan kemampuan membaca dan menulis di kelas IV SD merupakan aspek krusial dalam pendidikan dasar. Kemampuan literasi yang tinggi tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap bacaan, tetapi juga memperluas kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan secara tertulis. Inisiatif literasi di sekolah mempunyai efek signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis para siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang secara konsisten berpartisipasi dalam program literasi menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik

dibandingkan dengan mereka yang tidak aktif terlibat. Ini mengindikasikan bahwa kebiasaan membaca yang solid sangat berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan menulis.

Selain program literasi sekolah, minat membaca juga memiliki pengaruh langsung terhadap keterampilan menulis siswa. (Grapilia Permata Dewi et al., n.d.-b) menemukan bahwa siswa dengan minat membaca yang tinggi cenderung lebih mampu menulis dengan baik, terutama dalam menulis narasi. Studi ini juga menyoroti bahwa strategi pembelajaran yang menarik, seperti pemanfaatan bahan bacaan yang relevan dan menarik, dapat meningkatkan motivasi Siswa perlu diarahkan untuk membaca dan menulis. Dengan demikian, memperkuat budaya membaca melalui bahan bacaan yang pas dengan tingkat pemahaman siswa merupakan sebuah strategi yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar di kelas IV SD.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. (Oktaviana et al., n.d.) merekomendasikan penerapan metode Picture and Picture, sebuah pendekatan pendidikan yang menggunakan gambar untuk membantu siswa dalam merumuskan ide saat menulis. Metode ini telah terbukti menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi di kalangan siswa kelas IV SD. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan metode ini menunjukkan kreativitas yang lebih tinggi dan dapat mengembangkan ide dengan lebih efektif dibandingkan metode tradisional. Dengan demikian, inovasi dalam metode pengajaran menjadi elemen krusial dalam memajukan kemampuan menulis siswa.

Selain strategi berbasis gambar, penggunaan model multiliterasi juga menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran menulis. (Publikasi et al., 2019) mengetahui bahwa pendekatan multiliterasi dapat memperbaiki keterampilan menulis persuasif siswa. Pendekatan ini menggabungkan berbagai jenis literasi, termasuk literasi digital, visual, dan informasi, sehingga siswa dapat lebih mudah mengerti dan menyempurnakan karya tulis mereka. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan multiliterasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menawarkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, untuk meningkatkan literasi dan kemampuan menulis di kelas IV SD, dibutuhkan pendekatan yang terfokus dan kreatif. Isu seperti kurangnya minat membaca di kalangan siswa, minimnya materi bacaan yang menarik, dan metode pengajaran yang monoton dapat berdampak negatif terhadap kemampuan menulis mereka. Maka dari itu, langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan menulis harus diawali dengan membangun kebiasaan membaca yang kuat, menyediakan materi bacaan yang tepat, dan menerapkan metode

pembelajaran yang interaktif dan menarik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berbagai metode pengajaran seperti *Digital Storytelling*, Pendekatan Berbasis Proyek, Kurikulum Merdeka, dan Pemanfaatan Media Interaktif memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode-metode ini terbukti berhasil menjadikan skor rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat antara 33% hingga 41%, yang menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi dan metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Lebih lanjut, peran pendidik dan orang tua sangat krusial dalam mendampingi siswa untuk memperbaiki literasi dan kemampuan menulis mereka. Diharapkan para guru terus berinovasi dalam mengembangkan cara mengajar yang menarik, sementara orang tua diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap kebiasaan membaca dan menulis anak-anak di rumah. Keterlibatan kedua pihak ini akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa.

Referensi

- Dewi, N. G. P., Chumdari, C., & Suharno, S. (2022). Pengaruh pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(3), 48-53.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Jelimun, M. O., Beda, R., & Ekalia, Y. J. (2023). Pendampingan Literasi terhadap Siswa Kelas IV SDN 1 Ruteng Anam: Big Book, Skimming, and Scanning Method. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(1), 177-186.
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 666-672.
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Suparman, S. F., Syafitri, Y. N. V., Darmawan, N. H., & Hilmawan, H. (2023). Peningkatan keterampilan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran reciprocal teaching berbantuan multimedia digital storytelling. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(6), 1166-1176.
- Susilo, S. V., & Ramdiati, T. (2019). Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 280137.